

## SILABUS

Satuan Pendidikan : SDN 3 Cempaka  
Kelas/Semester : V/2  
Tema : 6/Panas dan Perpindahannya  
Subtema : 2/Perpindahan Kalor di Sekitar Kita  
Pembelajaran : 2

### Kompetensi Inti

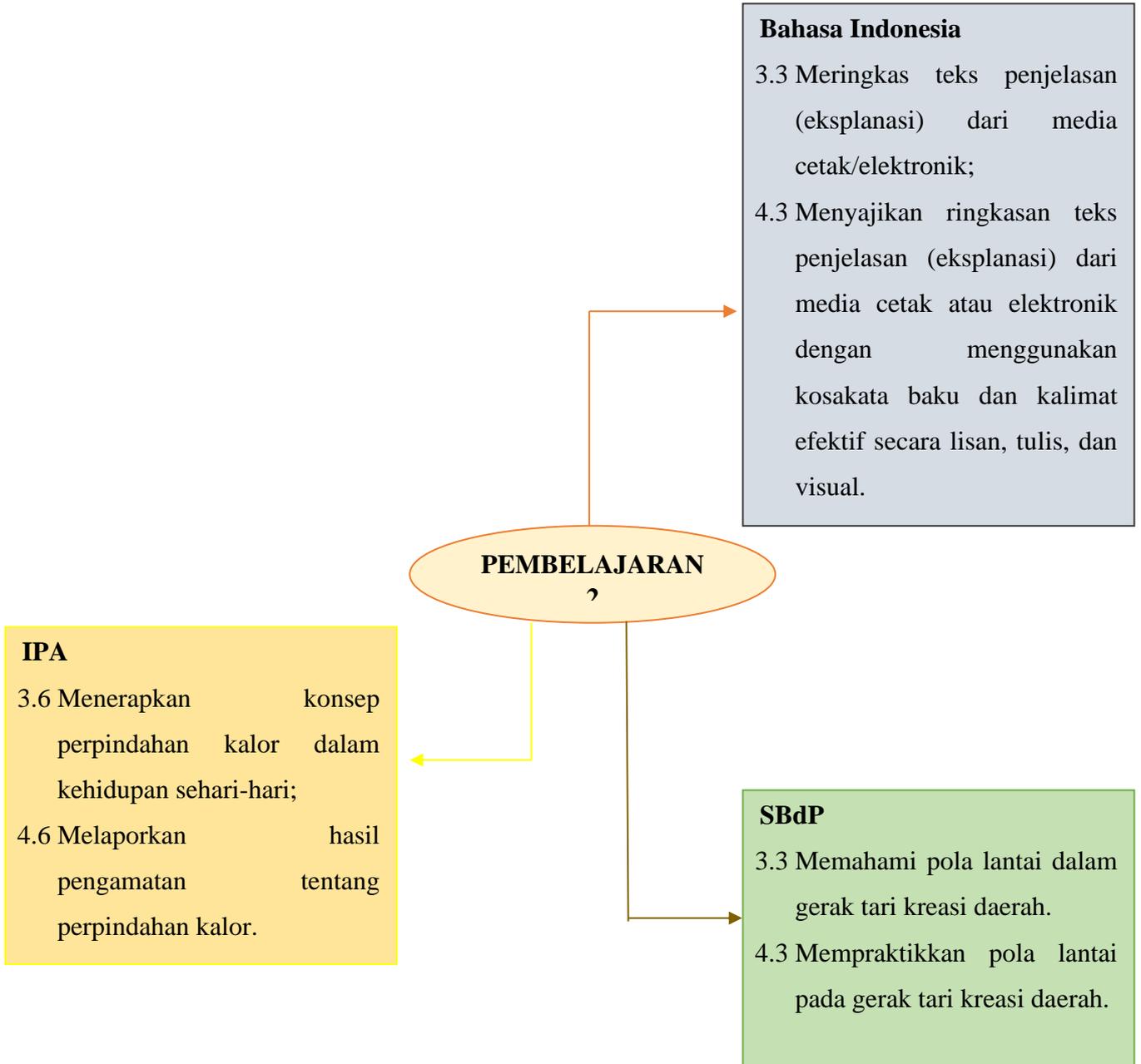
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya;
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru;
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah;
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tingkat yang mencerminkan anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar	Media Pembelajaran	PPK
<b>Bahasa Indonesia</b>									
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak/elektronik;	3.3.1 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik; (C2) 3.3.2 Menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak/elektronik; (C2)	1. Anak mampu meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik; 2. Anak mampu menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak/elektronik;	Hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media cetak.	1. Mengidentifikasi hal-hal penting dari bacaan, dan menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media cetak secara tulisan.	7 JP	Pengetahuan Keterampilan	Buku Guru tematik kelas V tema 6 subtema 2 pembelajaran 2 hal. 63-69. Buku Siswa tematik kelas V tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 hal. 79-90.	Gambar dan video yang berkaitan dengan materi	Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas
4.3 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	4.3.1 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik. (P3)	3. Anak mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak/elektronik.							



Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar	Media Pembelajaran	PPK
<b>SBdP</b>									
3.3 Memahami pola lantai dalam gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Memahami pola lantai dalam gerak tari kreasi daerah; (C2)	1. Anak mampu memahami pola lantai dalam gerak tari kreasi daerah.	Pola lantai dalam tari kreasi daerah	1. Mengamati gambar pola lantai dalam tari, dan menjelaskan pengertian pola lantai dalam tari kreasi daerah.	7 JP	Pengetahuan Keterampilan	Buku Guru tematik kelas V tema 6 subtema 2 pembelajaran 2 hal. 63-69. Buku Siswa tematik kelas V tema 6 subtema 2 pembelajaran 1 hal. 79-90.	Gambar dan video yang berkaitan dengan materi	Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas
4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.	3.3.2 Mempraktikkan pola pada gerak tari kreasi daerah (P3)	2. Anak mampu mempraktikkan pola pada gerak tari kreasi daerah.							

## JARINGAN TEMA



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

---

**Satuan Pendidikan** : SDN 3 Cempaka  
**Kelas/Semester** : V/2  
**Tema** : 6/Panas dan Perpindahannya  
**Sub Tema** : 2/Perpindahan Kalor di Sekitar Kita  
**Pembelajaran** : 2  
**Muatan Pelajaran** : Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP  
**Alokasi Waktu** : 1 hari (3x35 menit)

---

**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengidentifikasi hal-hal penting dari bacaan, siswa mampu menyajikan hasil kesimpulan isi teks penjelasan pada media cetak secara tulisan dengan tepat;
2. Dengan membuat peta konsep, siswa mampu menjelaskan cara perpindahan kalor secara percaya diri;
3. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menyelidiki tentang perpindahan panas secara konveksi dengan benar

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan salam dan menyapa anak;</li><li>2. Guru menyiapkan anak secara fisik dan psikis dengan membaca do'a;</li><li>3. Guru memeriksa kehadiran anak, mengecek kebersihan kelas dan kerapian anak;</li><li>4. Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu "Berkibarlah Benderaku";</li><li>5. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan pembelajaran sebelumnya;</li><li>6. Guru menyampaikan manfaat dan tujuan pembelajaran;</li><li>7. Guru menyampaikan garis-garis besar materi dan</li></ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	
Inti	<p>Kegiatan Inti 1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menggunakan teks bacaan singkat dan dialog yang disajikan pada Buku Siswa untuk membuka kegiatan pembelajaran dan diskusi tentang perpindahan panas;</li> <li>2. Siswa membaca kemudia menggaris bawah informasi-informasi yang penting yang mereka temukan dalam bacaan;</li> <li>3. Guru memberikan penguatan definisi perpindahan panas secara konveksi, contohnya dalam kehidupan sehari-hari dan perbedaannya dengan konduksi.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar skema angin laut dan angin darat.,</li> <li>5. Siswa mengidentifikasi hal-hal penting dari bacaan dan menuliskannya pada tabel yang disediakan;</li> <li>6. Siswa menjelaskan kembali pemahamannya tentang teks bacaan dengan membuat peta konsep,</li> <li>7. Siswa melakukan kegiatan percobaan untuk menyelidiki tentang perpindahan panas secara konveksi;</li> <li>8. Siswa menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dan mengikuti tahapan-tahapan kegiatan percobaan;</li> <li>9. Guru mengevaluasi pembelajaran.</li> </ol>	85 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing anak merangkum materi yang telah dipelajari;</li> <li>2. Guru melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan;</li> <li>3. Guru memberikan tindak lanjut dan memberitahu rencana pelajaran yang akan datang;</li> <li>4. Guru meminta anak melakukan operasi semut;</li> <li>5. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa.</li> </ol>	10 menit

### **C. SUMBER DAN MEDIA**

Sumber:

1. Panas dan Perpindahannya. Buku Guru Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Kelas V Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 2 halaman 63-69. Karitas, Diana Puspa dkk. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang. Jakarta.
2. Panas dan Perpindahannya. Buku Siswa Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Kelas V Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 2 halaman 79-90. Karitas, Diana Puspa dkk. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang. Jakarta.

Media:

Gambar dan video yang berkaitan dengan materi.

### **D. PENILAIAN**

1. Prosedur Penilaian
  - a. Penilaian Proses
  - b. Penilaian Akhir (Post tes)
2. Jenis Penilaian
  - a. Penilaian Unjuk Kerja
  - b. Penilaian Tertulis
3. Alat dan Teknik Penilaian
  - a. Penilaian Sikap: Lembar observasi aktivitas siswa (jurnal)
  - b. Penilaian Pengetahuan: Tes tertulis
  - c. Penilaian Keterampilan

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Zuraida, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19700503 199310 2 001

Banjarbaru, Januari 2021  
Guru Kelas 5

Zuraida, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19700503 199310 2 001

# LAMPIRAN 1

## BAHAN AJAR

### Muatan Bahasa Indonesia

Membuat ringkasan merupakan salah satu kegiatan yang paling sering dilakukan untuk mengetahui isi bacaan. Meringkas dapat dilakukan dengan cara menemukan pokok pikiran dan informasi penting dalam sebuah bacaan. Ringkasan merupakan penyajian singkat dari suatu bacaan, tetapi dengan tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandang dari bacaan asli. Tujuan ringkasan adalah membantu seseorang memahami dan mengetahui isi sebuah bacaan atau karangan. Dengan membuat ringkasan, seseorang dibimbing dan dituntun untuk membaca sebuah teks bacaan dengan cermat dan menuliskan kembali dengan tepat.

#### Cara membuat ringkasan

Beberapa pegangan untuk membuat ringkasan adalah sebagai berikut.

1. Membaca naskah asli untuk menangkap kesan umum dan sudut pandang pengarang;
2. Mencatat gagasan utama;
3. Menyusun kembali suatu karangan singkat (ringkasan) berdasarkan gagasan utama.

Ketentuan tambahan:

- a. Sebaiknya digunakan kalimat tunggal.
- b. Bila mungkin, ringkas kalimat menjadi frasa, frasa menjadi kata, rangkaian gagasan diganti dengan gagasan sentral saja.
- c. Jumlah alenia tergantung dari besarnya ringkasan dan jumlah topik utama yang akan dimasukkan dalam ringkasan.
- d. Bila mungkin semua keterangan atau kata sifat dibuang.

- e. Pertahankan susunan gagasan asli dan ringkas gagasan-gagasan tersebut dalam urutan seperti urutan naskah asli.
- f. Bila teks asli mengandung dialog, maka harus diubah kedalam bahasa tak langsung.
- g. Penulis harus memperhatikan panjang ringkasan yang dibuat.



### **Muatan Ilmu Pengetahuan Alam**

*Brrrr!* Udara di luar dingin sekali sore ini! Angin bertiup cukup kencang, sehingga Siti segera menutup pintu rumahnya. Siti kembali ke dapur untuk menemani ibunya memasak. Siti melihat ibunya merebus air untuk membuat teh. Berikut percakapan antara Siti dan ibunya.

Siti : “Ibu, mengapa air di dalam panci itu bisa mendidih jika terus direbus di atas api kompor itu? Padahal air itu tidak terkena api kompor langsung.”

Ibu : “Pertanyaan bagus, Siti. Kemarin kamu bercerita tentang perpindahan panas yang membuat panci logam ini menjadi panas jika diletakkan di atas api. Kali ini kamu penasaran dengan bagaimana air itu bisa mendidih.”

Siti: “Iya, Bu. Kemarin aku membuat percobaan tentang konduksi, cara mengalirkan panas yang tidak menyebabkan perpindahan zat perantaranya. Misalnya, sendok logam yang terasa panas jika dimasukkan ke dalam air yang panas. “

Ibu : “Baiklah, Ibu mengerti, kamu pasti masih sangat penasaran. Bagaimana kalau kita diskusikan dengan Ayah? Sekalian kamu bawakan teh hangat yang kamu buat itu untuk beliau.”

Siti : “Ide yang bagus, Bu!

## **Perpindahan Panas atau Kalor secara Konveksi**

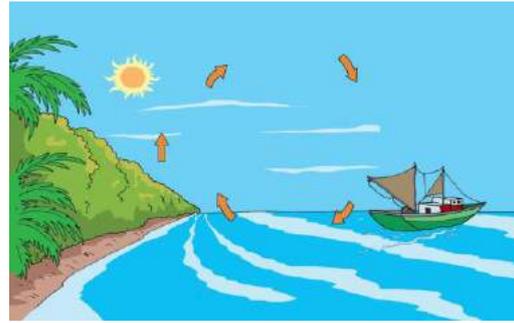
Perpindahan kalor secara konveksi ialah perpindahan kalor yang disertai dengan perpindahan zat perantaranya. Umumnya peristiwa perpindahan kalor secara konveksi terjadi pada zat cair dan gas. Zat yang menerima kalor akan memuai dan menjadi lebih ringan sehingga akan bergerak ke atas. Saat zat yang lebih ringan tersebut pindah ke atas, molekul zat yang ada di atasnya akan menggantikannya.

Perpindahan secara konveksi dapat diumpamakan dengan kegiatan memindahkan setumpuk buku dari satu tempat ke tempat lain. Ketika kamu memindahkan buku tersebut ke tempat lain, tentu kamu akan ikut bersama dengan buku-buku tersebut. Jika buku-buku itu diumpamakan sebagai energi panas dan kamu adalah medianya, maka perpindahan kalor dengan cara konveksi akan menyertakan perantaranya.



Peristiwa konveksi terjadi pada saat merebus air. Air yang letaknya dekat dengan api akan mendapat panas sehingga air menjadi lebih ringan. Air akan bergerak ke atas dan digantikan oleh air yang ada di atasnya. Demikian seterusnya. Perpindahan kalor secara konveksi juga mengakibatkan terjadinya angin darat dan angin laut. Angin darat terjadi karena udara di darat pada malam hari lebih cepat dingin daripada udara di laut, sehingga udara yang berada di atas laut akan naik dan udara dari darat akan menggantikan posisi udara yang naik tadi. Angin laut terjadi karena pada siang hari daratan lebih cepat panas dibandingkan di laut, sehingga udara di darat akan naik dan udara dari laut akan mengalir ke darat menggantikan tempat udara yang naik tadi. Keadaan ini

digunakan para nelayan untuk pergi melaut pada malam hari dan kembali ke darat pada pagi atau siang hari. Sedangkan contoh peristiwa konveksi yang lain adalah penggunaan cerobong asap pada pabrik. Apakah di rumahmu dipasang jendela ventilasi? Pemanfaatan ventilasi sebagai sirkulasi udara di dalam rumah juga memanfaatkan perpindahan panas secara konveksi.



### **KESIMPULAN**

1. Ringkasan sebuah bacaan merupakan kumpulan dari ide pokok pada semua paragraph yang terdapat dalam bacaan yang diringkas;
2. Koveksi adalah perpindahan panas atau kalor yang disertai perpindahan zat perantaranya;

## DAFTAR PUSTAKA

Karitas, Diana Puspa. 2017. Panas dan Perpindahannya Buku Guru Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Kelas V Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 2 halaman 63-69. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang.

Karitas, Diana Puspa. 2017. Panas dan Perpindahannya. Buku Siswa Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Kelas V Tema 6 Subtema 2 Pembelajaran 2 halaman 79-90. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang.

\_\_\_\_\_. 2015. Pengertian ringkasan dan cara membuatnya serta tujuannya. (Online), <https://www.sepengetahuan.co.id/2015/09/pengertian-ringkasan-dan-cara-membuatnya-serta-tujuannya.html>, diakses pada 18 November 2018)

## LAMPIRAN 2

### LKPD

#### Lembar Kerja Peserta Didik 1

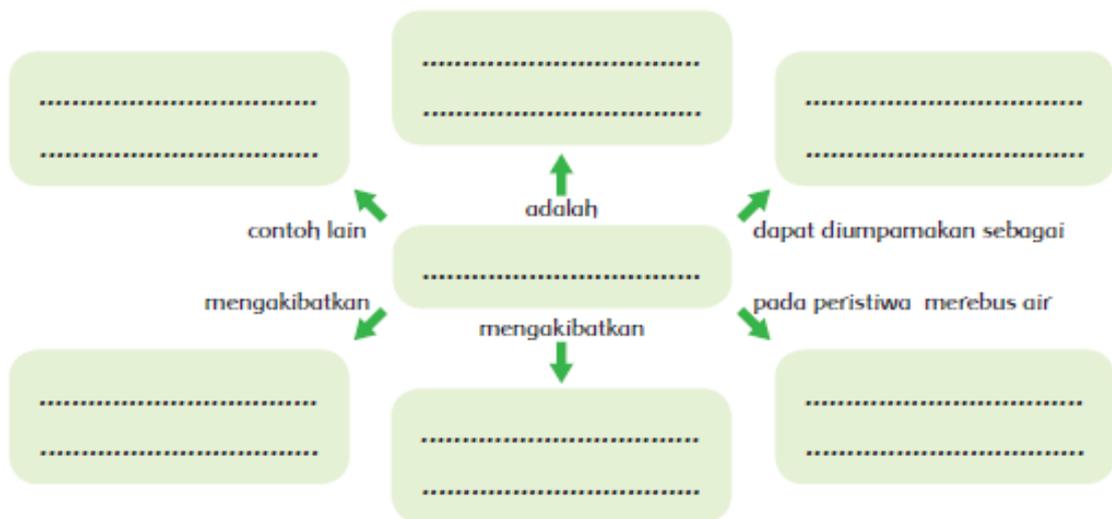
#### (LKPD 1)

Kelompok	:		
Anggota	:	1. _____	2. _____
		3. _____	4. _____

Petunjuk: Buatlah daftar hal-hal penting yang kamu temui pada setiap paragraf di dalam bacaan di buku siswa halaman 80-81. Gunakan tabel berikut untuk menuliskannya. Gunakanlah kalimat lengkap dan kata-kata baku dengan tepat.

Paragraf	Hal-hal penting dari bacaan
Pertama	
Kedua	
Ketiga	
Keempat	

Berdasarkan bacaan di buku siswa halaman 80-81, buatlah sebuah diagram yang menjelaskan pemahamanmu tentang konsep perpindahan panas secara konveksi sesuai pemahamanmu. Beberapa kata bantu telah dituliskan untuk mempermudah kamu menuliskan kata-kata atau kalimat penting yang mewakili setiap paragraf.



Tuliskanlah pemahamanmu tentang konsep perpindahan panas secara konveksi dalam tulisan satu paragraf berikut.

---



---



---

-----  
-----  
-----

**Lembar Kerja Peserta Didik 2**  
**(LKPD 2)**

Kelompok	:				
Anggota	:	1. _____	2. _____		
		3. _____	4. _____		

Peristiwa perpindahan panas secara konveksi sering terjadi di sekitar kita. Namun, terkadang kita tidak menyadarinya. Mari lakukan kegiatan berikut untuk membuktikan peristiwa yang menunjukkan terjadinya perpindahan panas secara konveksi. Lakukanlah kegiatan ini di dalam kelompok. Pastikan setiap anggota sudah mengetahui tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

**Menyelidiki Perpindahan Panas secara Konveksi**

**Alat dan Bahan yang Perlu Disiapkan:**

- |                          |  |
|--------------------------|--|
| 1. Segelas air panas;    | 4. 1 buah kantung plastik ukuran kecil |
| 2. Es batu;              | 5. 1 buah karet gelang                 |
| 3. Air matang suhu ruang | 6. Pewarna makanan                     |

Percobaan ini memerlukan beberapa es batu berwarna. Oleh karena itu, buatlah es batu berwarna terlebih dahulu. Kamu dapat membuatnya sehari sebelum kegiatan percobaan ini. Ikutilah langkah berikut ini.

### **Membuat es batu berwarna**

1. Campurkan setetes pewarna makanan ke dalam matang suhu ruang;
2. Masukkan air yang telah diwarnai ke dalam kantong plastik;
3. Ikat kantong plastik tersebut dengan karet gelang;
4. Masukkan kantong plastik berisi air ke dalam lemari es sampai membeku.

Es batu berwarna ini dapat diganti dengan es lilin warna-warni yang mungkin mudah didapatkan.



air

### **Langkah Kegiatan Percobaan:**

1. Siapkan satu buah gelas ukuran sedang. Isi dengan air panas. Usahakan gelas cukup besar sehingga dapat memuat es batu yang telah dibuat sebelumnya;
2. Masukkan es batu berwarna ke dalam gelas air panas;
3. Amati es batu yang ada di dalam gelas berisi air panas tersebut!
4. Catat apa yang terjadi dengan es batu berwarna tersebut!

**Setelah melakukan percobaan tersebut, jawablah pertanyaan panduan berikut ini!**

1. Bagaimana bentuk es batu setelah dimasukkan ke dalam air panas? Apakah es batu mencair? Mengapa demikian?
2. Es batu mencair karena mendapatkan panas. Berasal dari manakah panas tersebut?

3. Apakah zat perantara pada percobaan ini?
4. Termasuk peristiwa apakah perpindahan panas pada percobaan ini? Mengapa demikian?
5. Sebutkan 3 contoh peristiwa perpindahan panas secara konveksi yang terjadi di sekitar kita!

**Kesimpulan:**

---



---



---



---

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3

(LKPD 3)

Nama :

Kelas :



Perhatikanlah gambar tari di bawah ini! Bersama dengan teman sekelompokmu, tentukan nama dan gambar pola lantai pada setiap tari daerah di bawah ini. Lalu pilihlah salah satu tari daerah tersebut. Bersama dengan teman sekelompokmu, peragakanlah pola lantai yang dilakukan oleh penari pada tari tersebut. Gambarkanlah pola lantai tari tersebut!



Tari Saman - Aceh

Pola lantai :

Gambar pola lantai :



Tari Sekapur Sirih – Bengkulu

Pola lantai : \_\_\_\_\_

Gambar pola lantai :

\_\_\_\_\_



Tari Pendet - Bali

Pola lantai : \_\_\_\_\_

Gambar pola lantai :



Tari Piring - Sumatera Barat

Pola lantai : \_\_\_\_\_

Gambar pola lantai :

**KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN**  
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1**

**A. Membuat Peta Konsep**

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

**Rubrik Peta Konsep**

<b>Aspek</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
Kelengkapan dan Ketepatan Informasi.	Menjelaskan 6 informasi penting dari bacaan, sesuai dengan cabang pada peta konsep dengan ringkas dan	Menjelaskan 4-5 informasi penting dari bacaan, sesuai dengan cabang pada peta konsep dengan ringkas dan	Menjelaskan 2-3 informasi penting dari bacaan, sesuai dengan cabang pada peta konsep dengan ringkas dan	Menjelaskan kurang dari 2 informasi penting dari bacaan, sesuai dengan cabang pada peta konsep dengan

	jelas tanpa bantuan guru.	jelas tanpa bantuan guru.	jelas tanpa bantuan guru.	ringkas dan jelas tanpa bantuan guru.
Keterampilan dalam menyajikan informasi dalam bentuk peta pikiran.	Peta konsep sangat mudah dibaca dan mudah dimengerti.	Peta konsep mudah dibaca dan mudah dimengerti dengan sedikit kesalahan dalam ejaan dan tata bahasa.	Peta konsep mudah dibaca namun agak sulit untuk dimengerti.	Peta pikiran sulit dibaca dan sulit dimengerti.

$$Skor = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan: skor maksimal = 8

skor minimal = 4

## KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 2

### A. Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Pengamatan Percobaan

Teknik Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Kunci jawaban

KD IPA 3.6 dan 4.6

Kunci Jawaban

1. Bagaimana bentuk es batu setelah dimasukkan ke dalam gelas air panas?

Apakah es batu mencair? Mengapa demikian?

Jawaban: Ukuranya mengecil dan mencair, peristiwa ini terjadi karena pengaruh kalor yang dirambatkan dari air panas.

2. Es batu mencair karena mendapatkan panas. Berasal dari manakah panas tersebut?

Jawaban: Dari air panas.

3. Apakah zat perantara pada percobaan ini?

Jawaban: air.

4. Termasuk peristiwa apakah perpindahan panas pada percobaan ini?  
Mengapa demikian?

Jawaban: Perpindahan panas secara konveksi, karena kalor berpindah disertai dengan berpindahnya zat perantara.

5. Sebutkan 3 macam perpindahan panas secara konveksi yang terjadi di sekitar kita!

Jawaban: Merebus air, terjadinya angin darat dan angin laut, cerobong asap.

Teknik Penskoran:

$$Skor = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

### **KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 3**

#### **A. Memeragakan Pola Lantai**

Teknik Penilaian : Tertulis dan Kinerja

Instrumen Penilaian : Daftar Periksa

KD SBdP 3.3 dan 4.3

Daftar Periksa Membuat Ringkasan Pola Lantai dalam Seni Tari

<b>Kriteria</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Ringkasan menjelaskan pengertian pola lantai dalam tari kreasi daerah.		
Ringkasan berisi informasi-informasi penting tentang pola lantai dalam Seni Tari.		
Ringkasan jelas dan mudah dipahami.		

Daftar Periksa Memeragakan Pola Lantai

<b>Kriteria</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Tepat dalam memeragakan pola lantai tari daerah.		
Terampil dan lincah dalam memeragakan pola lantai tari daerah.		

Penskoran:

$$Skor = \frac{\text{jumlah ceklis ya}}{\text{jumlah kriteria}} \times 100$$

Keterangan: Skor dihitung berdasarkan masing-masing daftar periksa.

Jumlah kriteria daftar periksa 1 = 3

Jumlah kriteria daftar periksa 2 = 2

## **LAMPIRAN 3**

### **MEDIA PEMBELAJARAN**

Tujuan media:

1. Dengan mengamati teks bacaan, anak dapat meringkas bacaan dengan tepat;
2. Dengan mengamati video contoh perpindahan panas secara konveksi, anak dapat memahami konsep perpindahan secara konveksi dengan benar;
3. Dengan mengamati media *power point*, anak dapat memahami materi dengan baik; dan
4. Dengan mengamati gambar tarian daerah, anak dapat mengetahui pola lantai tarian daerah.

#### **Media 1**

Teks Bacaan “Perpindahan Panas secara Konveksi”

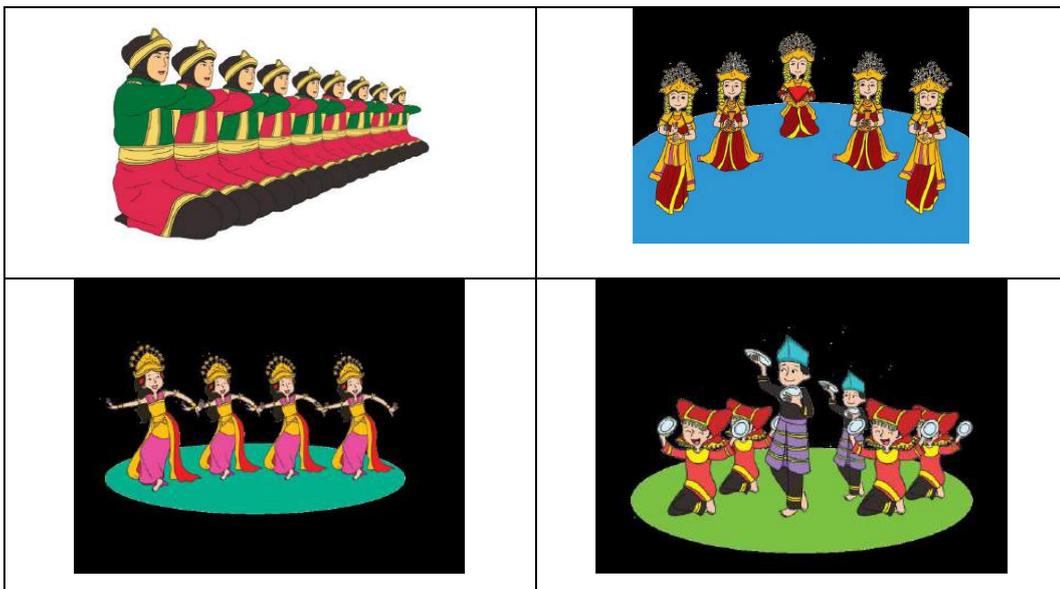
**Media 2**

Video “Contoh Peristiwa Konveksi”

**Media 3**

*Power Point* materi cara meringkas bacaan, perpindahan panas secara konveksi, dan pola lantai tarian daerah

**Media 4**





**LAMPIRAN 4**  
**SOAL EVALUASI**  
**KISI-KISI SOAL EVALUASI**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Level Kognitif</b>	<b>Nomor Soal</b>
3.3 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik; (C2) 3.3.2 Menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak/elektronik; (C2)	Disajikan soal, anak mampu meringkas dan menjelaskan isi teks dari media cetak atau elektronik.	Subjektif (Uraian)	Level 2	1-2
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari; (C3) 3.6.2 Menganalisis cara-cara perpindahan kalor dalam	Disajikan soal, anak mampu menerapkan dan menganalisis perpindahan kalor dalam kehidupan	Subjektif (Uraian)	Level 2	3-4

	kehidupan sehari-hari; (C4)	sehari-hari.			
3.3 Memahami pola lantai dalam gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Memahami pola lantai dalam gerak tari kreasi daerah; (C2)	Disajikan soal, anak dapat memahami pola lantai.	Subjektif (Uraian)	Level 2	5

## SOAL EVALUASI

Nama :

Kelas :

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

Paragraf berikut untuk soal nomor 1 dan 2!

Ada dua pola garis dasar tari pada lantai. Garis tersebut adalah garis lurus dan garis lengkung. Garis lurus memberikan kesan sederhana, tetapi kuat. Sebaliknya, garis lengkung memberikan kesan lembut, tetapi lemah. Bentuk pola garis lurus dapat dikembangkan berbagai pola lantai, diantaranya horizontal, diagonal, garis lurus ke depan, zig zag, segitiga, segi empat, dan segi lima. Bentuk pola garis lengkung dapat dikembangkan berbagai pola lantai, di antaranya lingkaran, angka delapan, garis lengkung ke depan, dan garis lengkung ke belakang.

Disadur dari: <http://www.marioatha.com/2015/06/mengenal-pola-lantai-pada-karya-tari.html>, diunduh 17 September 2018.

1. Tentukan kalimat utama paragraf tersebut!
2. Tentukan informasi penting dalam bacaan tersebut!
3. Sebutkan dua contoh perpindahan panas secara konveksi dalam kehidupan sehari-hari!
4. Pada proses terjadinya angin laut terdapat perpindahan panas secara konveksi. Benarkah pernyataan tersebut? Jelaskan!
5. Apa saja bentuk pengembangan dari pola lantai garis lengkung?

## KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN

1. Kalimat utama pada paragraf tersebut adalah ada dua pola garis dasar tari pada lantai. Garis tersebut adalah garis lurus dan garis lengkung.
2. Informasi penting dari bacaan tersebut adalah garis lurus dan garis lengkung merupakan dua jenis garis pada pola lantai.
3. 2 contoh peristiwa konveksi adalah gerakan balon udara serta terjadinya angin darat dan angin laut.
4. Pernyataan tersebut benar, karena angin laut terjadi karena pada siang hari daratan lebih cepat panas dibandingkan di laut, sehingga udara di darat akan naik dan udara dari laut akan mengalir ke darat menggantikan tempat udara yang naik tadi.
5. Bentuk pola garis lengkung dapat dikembangkan menjadi berbagai pola lantai yaitu diantaranya lingkaran, angka delapan, garis lengkung ke depan, dan garis lengkung ke belakang.

### **Teknik Penskoran:**

$$Skor = \frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$